

Sistem Informasi Desa Jemaring Berbasis Website

Sismarwiyanti¹, Putri Maharani², Nur Thaharah³

^{1,2} Universitas Lembah Dempo, ² Universitas Sjakhyakirti

Email : sisma.arsyah@gmail.com maharanipupu35@gmail.com, Nurthahara702@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel Diterima 2 Juni 2024 Direvisi 10 Juli 2024 Diterbitkan 10 Agustus 2024</p>	<p>Pembangunan desa saat ini sedang mendapat perhatian dari pemerintah pusat Dimana desa mendapatkan anggaran dana yang bertujuan memajukan desa, Untuk itu dukungan dari teknologi informasi sangat membantu dalam memberikan informasi bagi yang cepat dan tepat kepada Masyarakat. Selain itu Teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam pelayanan Masyarakat dalam mengakses informasi dan menyimpan data, dimana penduduk dapat mengakses surat menyurat administrasi serta sebagai database yang di gunakan untuk penyimpanan berkas/data penduduk sehingga memungkinkan terjadi kehilangan data penduduk yang penting bagi instansi. Perkembangan teknologi saat ini bisa menjadi alternatif yang murah dan efisien untuk menggantikan sistem informasi desa Jemaring sebagai pelayanan penduduk yang manual menjadi berbasis WEB. Sistem ini di bangun menggunakan bahasa pemrograman <i>JAVASCRIPT</i> dan <i>MYSQL</i> sebagai <i>database</i>. Menggunakan <i>Prototype</i> sebagai pengembangan sistem karena sudah adanya tahapan-tahapan pada metode tersebut.</p>
<p>Kata Kunci sistem informasi desa, <i>prototype</i>, <i>JAVASCRIPT</i>, <i>MYSQL</i></p>	

1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu teknologi dan informasi di era sekarang berkembang sangat pesat, ditambah juga adanya internet yang mudah di akses dapat memberikan manfaat yang sangat baik kepada masyarakat.. Salah satu pemanfaatan teknologi dan informasi saat ini adalah di bidang instansi pemerintahan yang di harapkan dapat menciptakan e-government yang bisa memperbaiki pengolahan data dan informasi pemerintahan dengan cepat, tepat serta aman. [1] Pengelolaan informasi yang efektif dan efisien sangat diperlukan untuk mendukung berbagai kegiatan pembangunan dan pelayanan masyarakat di tingkat desa. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi desa menjadi suatu kebutuhan guna meningkatkan kinerja dan pelayanan pemerintah desa kepada masyarakat.

Desa Jemaring terletak di provinsi Sumatera Selatan, kabupaten Lahat, Kecamatan Jarai. Desa Jemaring merupakan badan pemerintahan desa yang memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan desa. Dalam menjalankan program pelayanan desa, Desa Jemaring akan mengandalkan website dengan metode *Prototype* sebagai media publikasi, namun terkait dengan administrasi dan pendataan, desa Jemaring masih melakukan pendataan administrasi secara manual. Seluruh data seperti data kependudukan, masih di catat di dalam buku induk kependudukan dan untuk pengelolaan data yang berkaitan dengan kegiatan pengurusan dokumen seperti Administrasi akta kelahiran, KK, KTP, Surat Pindah, Nikah, Akta kematian, masih diolah secara manual menggunakan Microsot Word kemudian disatukan dalam folder dan dikelola oleh perangkat desa. Permasalahan mulai timbul ketika dokumen umum yang seharusnya mudah di dapat dan diakses oleh masyarakat sekarang masih kurang efisien

terhadap waktu, Hal ini dikarenakan apabila ada masyarakat yang ingin melakukan pengurusan suatu dokumen harus meminta dibuatkan terlebih dahulu kepada perangkat desa yang berwenang dan tentunya dinilai kurang efektif karena selain memakan banyak ruang penyimpanan komputer, juga banyak memakan waktu. hal ini bisa di atasi jika masyarakat dapat meninputkan data yang di perlukan dalam pembuatan dokumen surat pengantar, mengunduh file dokumen yang mereka butuhkan mencetak langsung dokumen dan meminta persetujuan atau verifikasi kepada perangkat desa untuk disahkan

Bedasarkan permasalahan tersebut, Penulis yang sekaligus berperan sebagai pengembang berusaha untuk menutupi kekurangan yang terjadi pada desa Jemaring dengan menawarkan sebuah solusi berupa pembuatan web yang berisi sistem informasi mengenai desa, data kependudukan dan administrasi desa untuk memudahkan pertukaran informasi data secara langsung, efisien serta efektif. Metode *prototype* juga dipilih karena dapat mempresentasikan sistem yang akan di bangun, dalam proses pembuatan metode ini akan di kembangkan secara cepat untuk diberikan kepada pengguna agar mendapatkan *feedback* masyarakat, sehingga memungkinkan terjadinya perbaikan dan saran dalam pembuatan sistem yang akan dilakukan.

2. Kajian Literatur

a. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan serangkaian komponen berupa manusia, prosedur, data dan teknologi (seperti komputer) yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk menghasilkan informasi yang bernilai untuk pengambilan keputusan.[3]

b. Desa

Desa merupakan perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografis sosial, ekonomi, politik dan kultural yang terdapat dalam hubungan dan pengaruh timbal balik dengan daerah-daerah lain. Menurut Undang-undang No. 32 Tahun 2004 desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yuridiksi, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui atau dibentuk dalam sistem pemerintahan Nasional dan berada di kabupaten atau kota, sebagaimana yang telah dimaksudkan oleh Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. [5]

c. Sistem Informasi Desa

Sistem informasi desa adalah perangkat kerja/alat yang dibangun untuk mendukung peran komunitas di tingkat Desa dalam pengelolaan potensi dan sumber daya yang dimiliki. Sistem informasi Desa terdiri dari beberapa bagian yang merupakan himpunan dari perangkat berbasis teknologi dan perangkat sosial yang dikelola dalam dinamika kehidupan komunitas/masyarakat di tingkat Desa. Sebagai sebuah sistem informasi, data dan informasi adalah isi/konten yang menjadi bahan utama yang dikelola dalam sistem informasi Desa .[5]

d. JAVASCRIPT

Javascript adalah pemrograman *interpreter* yaitu proses penerjemahan baris kode sumber menjadi kode mesin yang dimengerti *computer* secara langsung pada saat kode dijalankan. *JAVASCRIPT* disebut sebagai pemrograman *Server Side Programing*, hal ini dikarenakan seluruh prosesnya dijalankan pada server. [7]

e. *Website*

Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut dengan *hyperlink*, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *hypertext*[8]

f. *MySQL*

MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawahlisensi GPL(*General Public License*). Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan *MySQL*, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. *MySQL* sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basisdata yang telah ada sebelumnya; *SQL*(*Structured Query Language*). *SQL* adalah sebuah konsep pengoperasian basisdata, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.[10]

g. *HTML*

Singkatan dari *Hyper Text Markup Language*, yaitu berupa skrip yang berupa tag untuk membuat dan mengatur struktur *website*. Beberapa tugas utama *HTML* dalam membangun *website*, diantaranya: menentukan layout *website*, memformat text, membuat list, membuat table, menyisipkan file (gambar, video dan audio), membuat link dan membuat formulir

h. *XAMPP*

XAMPP merupakan merupakan paket *JAVASCRIPT* berbasis *open-source* yang dikembangkan oleh sebuah komunitas *Open Source*. Dengan menggunakan *XAMPP* kita tidak perlu lagi melakukan penginstalan program yang lain karena semua kebutuhan telah disediakan oleh *XAMPP*. Beberapa paket yang telah disediakan adalah *Apache, MySQL, JavaScript, Filezila, dan JavaScript my admin*[13]

i. *UML*

UML merupakan singkatan dari “*Unified Modelling Language*” yaitu suatu metode permodelan secara visual untuk sarana perancangan sistem berorientasi objek, atau definisi *UML* yaitu sebagai suatu bahasa yang sudah menjadi standar pada visualisasi, perancangan dan juga pendokumentasian sistem *software*. Saat ini *UML* sudah menjadi bahasa standar dalam penulisan blue print software. [15]

j. *Analisis PIECIES*

Pengertian analisis pieces adalah suatu system yang di gunakan untuk analisis system kerja pada suatu perusahaan atau organisasi. Ada 6 kriteria analisis pieces yaitu kinerja (Performance), informasi (Information), ekonomi (Economic), kontrol (Control), efisiensi (Efficiency), dan pelayanan (Services). [15].

3. Metode Penelitian dan Pengembangan Sistem

Metode *PROTOTYPE* memiliki 5 tahapan, yaitu :

a. Komunikasi (*Communication*)

Komunikasi yaitu melakukan wawancara untuk mengumpulkan kebutuhan data yang diperlukan dalam pembangunan *project*.

b. Perancangan Secara Cepat

Perencanaan Secara Cepat (*Quick Plan*), yaitu pembuatan desain sistem untuk

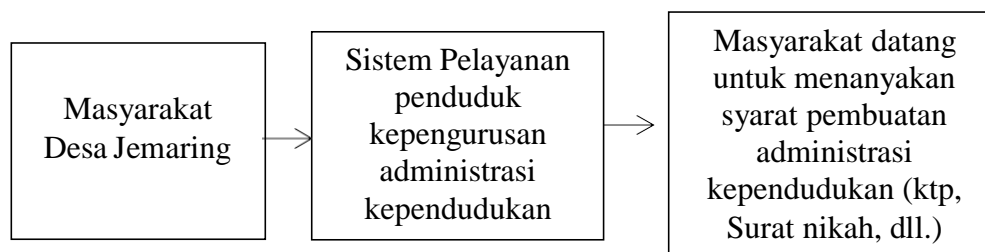
- selanjutnya dikembangkan kembali nantinya jika masih tidak sesuai yang diinginkan.
- c. **Pemodelan Perancangan Secara Cepat**
Pemodelan Perancangan Secara Cepat (*Modelling Quick Design*), yaitu Analisis membuat perancangan sistem untuk mengembangkan *prototype* dengan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) atau bisa juga menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity relationship diagram*) dan *Flowchart* sebagai dasar perancangan sistem.
 - d. **Pembentukan *prototype***
Pembentukan *prototype* (*Construction of Prototype*), yaitu tahapan yang dilakukan setelah kegiatan analisi dan perancangan. Bagian ini akan dijelaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap pengkodean (*coding*) sistem operasional, implementasi pembuatan program (*programming*)
 - e. ***Deployment Delivery & Feddback***
yaitu mengevaluasi *prototype* dan memperhalus analisis terhadap kebutuhan pengguna. Perbaiki *prototype*, yaitu pembuatan tipe yang sebenarnya berdasarkan hasil dari evaluasi *prototype* dan selanjutnya produksi akhir, yaitu memproduksi perangkat secara benar sehingga dapat digunakan oleh pengguna.[18]

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Sistem yang Sedang Berjalan

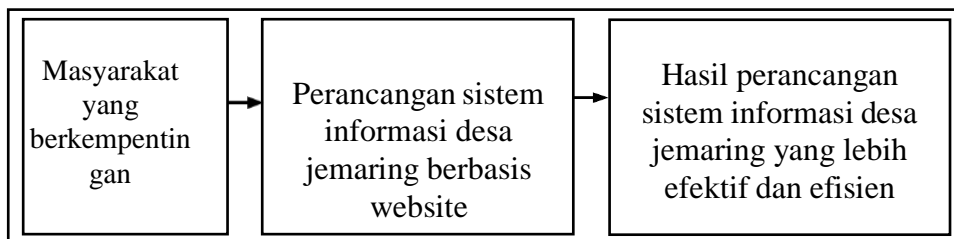
Sistem pelayanan administrasi kependudukan di kantor desa Jemaring masih berjalan secara manual, yaitu masyarakat masih sulit untuk mendapatkan informasi mengenai desa, seperti salah satunya informasi persyaratan apa saja yang di butuhkan dalam penngurusan administrasi kependudukan. masyarakat harus bolak-balik ke kantor desa untuk mendapatkan informasi yang mereka perlukan sehingga kurang efisien dalam waktu, penduduk yang ingin mengurus pembuatan surat pengantar datang terlebih dahulu ke kantor desa tanpa membawa persyaratan yang di perlukan contohnya pada pembuatan surat pengantar administrasi kependudukan seperti surat pengantar pembuatan ktp, kk, akta kelahiran dan lain sebagainya. Jika persyaratan tersebut belum lengkap, maka masyarakat kembali lagi untuk melengkapi berkas yang di perlukan. Masyarakat datang lagi kekantor desa dengan membawa persyaran yang di perlukan, lalu staf pelayanan umum memeriksa kelengkapan berkas secara manual yang dapat memakan waktu yang cukup lama, jika persyaran sudah lengkap maka penduduk menunggu perangkat desa untuk membuat surat yang di perlukan. setelah selesai di cetak masyarakat membawa surat pengantar ke kantor kecamatan untuk keperluan kepengurusan administrasi kependudukan. kemudian masyarakat mendapatkan surat dari kantor kecamatan jarai.

Sistem yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar berikut:



4.2 Sistem yang Diusulkan

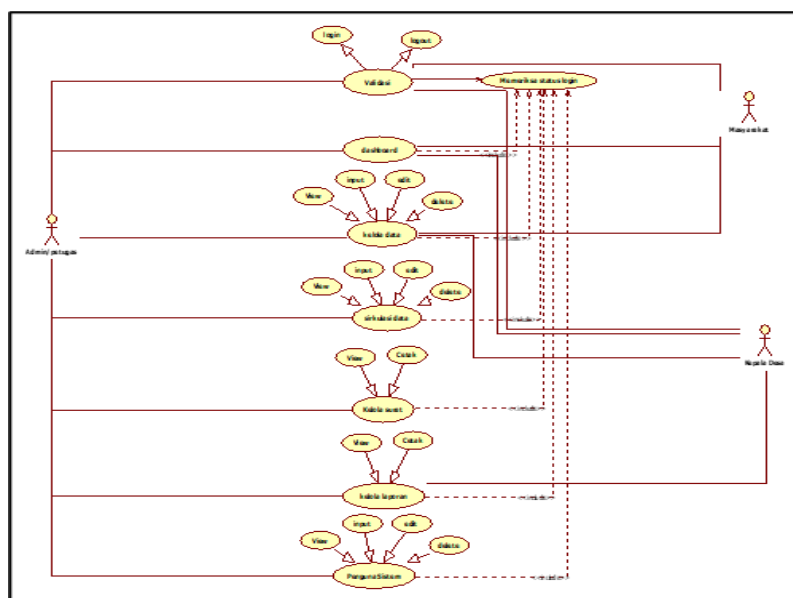
Dengan adanya kelemahan pada sistem yang sedang berjalan, maka dibuatlah sistem yang baru yang dapat memberikan manfaat yang berguna bagi kantor desa Jemaring dan penduduk desa Jemaring. Sistem yang diusulkan ini adalah sistem yang berbasis WEB yang di harapkan dapat mengoptimalkan pelayanan penduduk di desa Jemaring. Sistem yang di usulkan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.4 Sistem yang Diusulkan

4.3 Perancangan proses

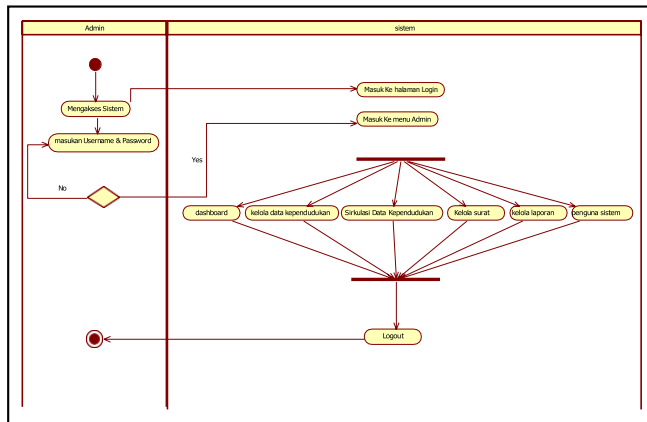
Perancangan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana kinerja sistem yang akan dibuat. Perancangan sistem ini menggunakan *use case* serta dilanjutkan dengan model desain. Untuk membantu perancangan dan melengkapi dokumentasi perancangan digunakan aplikasi *Star UML*. Dengan menganalisa sistem yang berjalan, maka dibutuhkan sistem yang dapat membantu Use case diagram



Gambar perancangan Use case diagram

4.3.1 Activity diagram

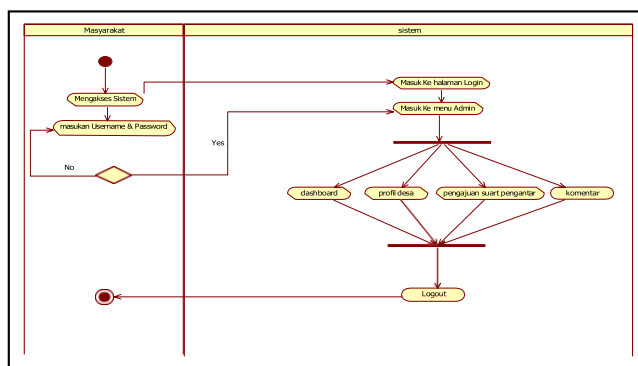
Activity diagram admin menggambarkan tahapan interaksi antara *admin* dan sistem dimana *admin* dapat melakukan *login* ke dalam sistem, kemudian *admin* dapat melakukan proses tambah, pengelolaan surat dan hapus data. ubah data penduduk, informasi mengenai desa dan gambar. *Activity diagram admin* dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



Gambar Perancangan Activity Masyarakat

4.3.2 Activity diagram user/masyarakat

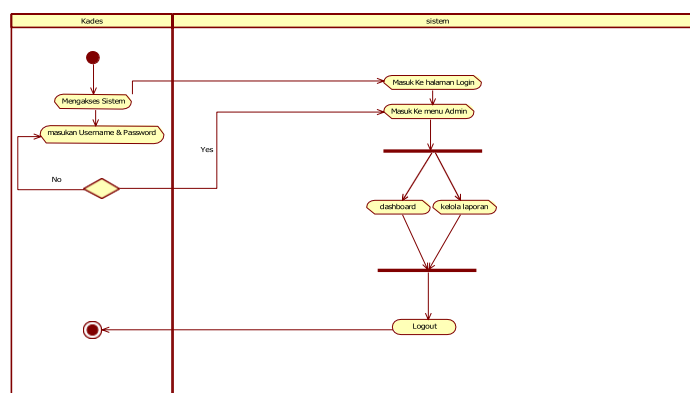
mengambarkan proses interaksi pengguna dengan sistem dimana pengguna melakukan login ke sistem, pengguna login akun kedalam sistem kemudian dapat mengakses informasi desa. Pengajuan surat dan memperoleh informasi Activity diagram user/masyarakat dapat dilihat dari gambar berikut ini.



Gambar Perancangan Activity Masyarakat

4.3.3 Activity Diagram Kepala Desa

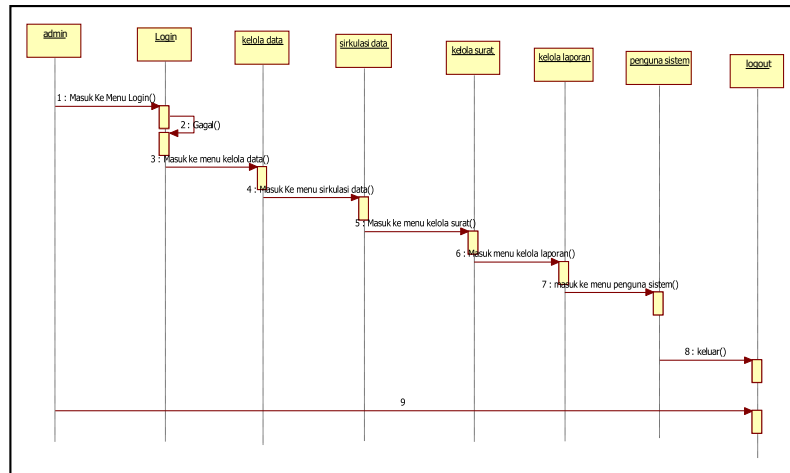
Pada activity diagram ini, kepala desa dimulai dengan login menggunakan username dan password yang telah di miliki oleh kepala desa lalu jika sudah login sistem akan menampilkan laporan data penduduk yang mengajukan surat



Gambar Perancangan Activity Diagram Kepala Desa

4.3.4 Sequence Diagram Admin

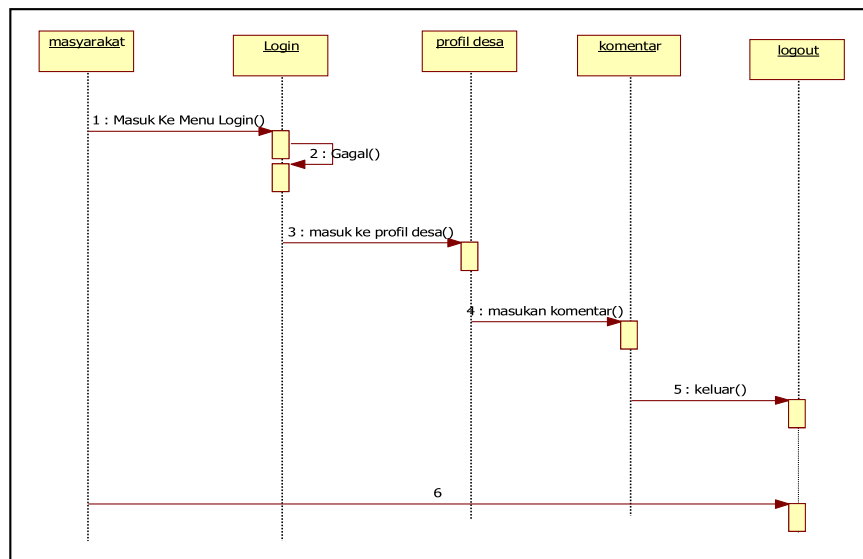
Didalam sequence diagram digambarkan mengenai ketertarikan antara komponen yang berelasi menghasilkan informasi sesuai aktivitas didalam sistem.



Gambar Sequence Diagram Admin

4.3.5 Sequence Diagram masyarakat

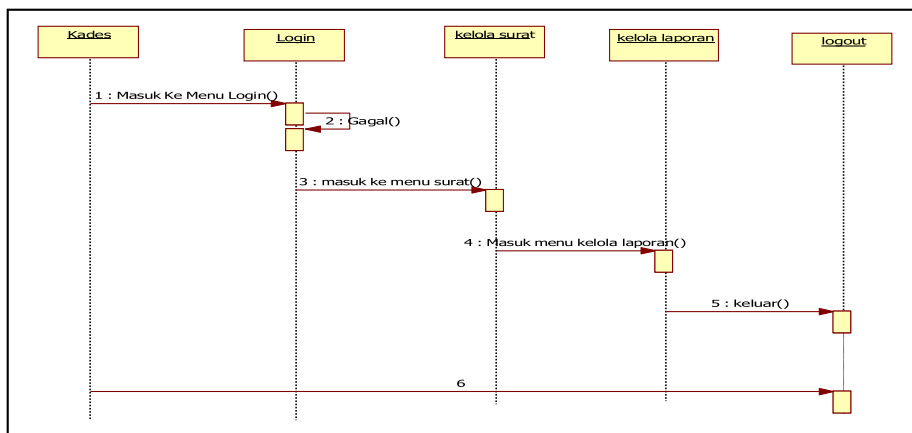
Didalam sequence diagram digambarkan mengenai ketertarikan antara komponen yang berelasi menghasilkan informasi sesuai aktivitas didalam sistem.



Gambar Sequence Diagram Masyarakat

4.3.6 Sequence Diagram Admin

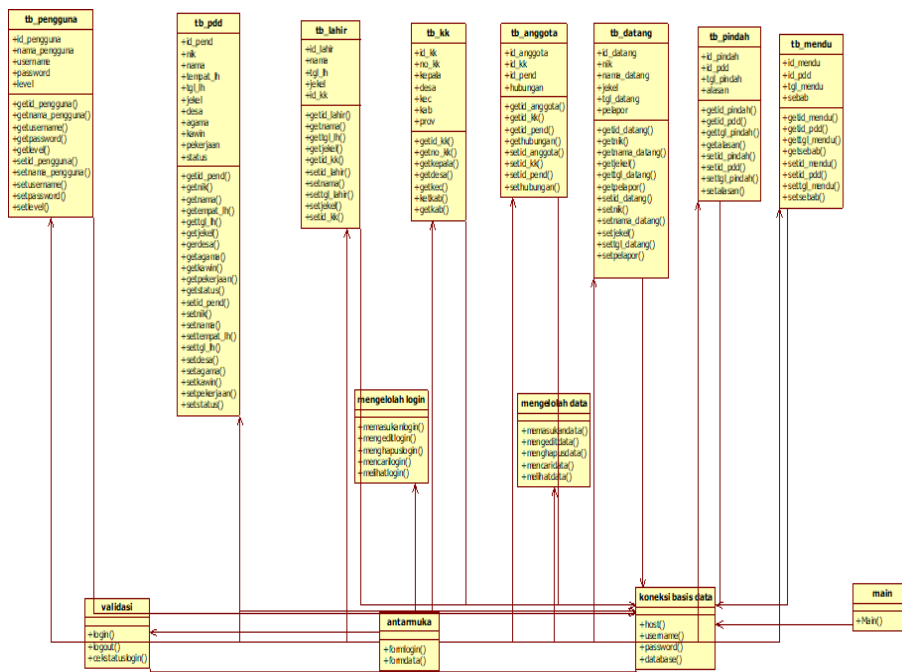
Didalam sequence diagram digambarkan mengenai ketertarikan antara komponen yang berelasi menghasilkan informasi sesuai aktivitas didalam sistem.



Gambar Sequence Diagram Kepala Desa

4.3.7 Class Diagram

Diagram kelas adalah diagram UML yang menggambarkan kelas-kelas dalam sebuah sistem dan hubungannya antara satu dengan yang lain, serta dimasukkan pula atribut dan operasi.

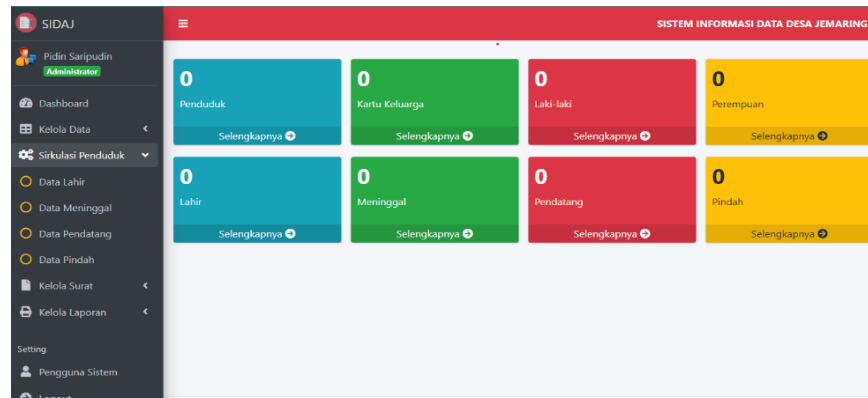


Gambar Class Diagram

4.3.8 Implementasi Tampilan

1. Halaman Dashboard

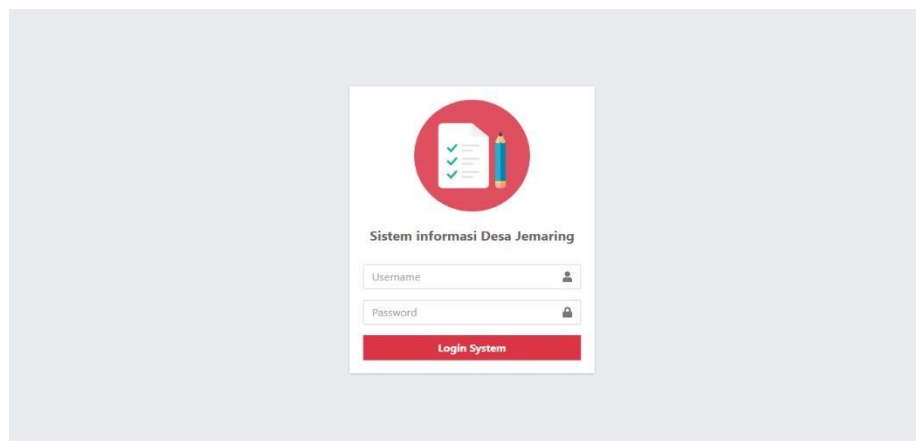
Halaman ini merupakan halaman untuk menu *admin* setelah masuk ke sistem terdiri dari *input* data, *Clustering*, statistik dan *logout*. Adapun tampilan halaman menu *admin* seperti di bawah ini



Gambar 4.2: Halaman Dashboard

2. Halaman login admin

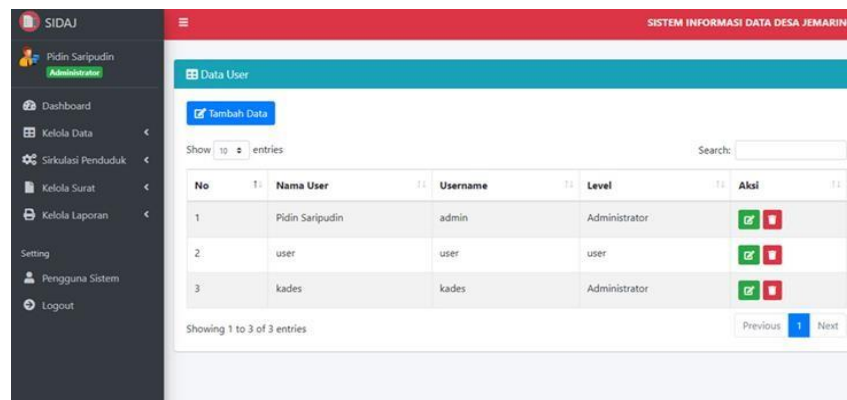
Halaman ini adalah halaman ketika user masuk kedalam sistem dengan menginputkan *username* dan *password*. Halaman login dapat dilihat seperti gambar dibawah ini



Gambar 4.3 : Halaman login

3. Halaman Data User

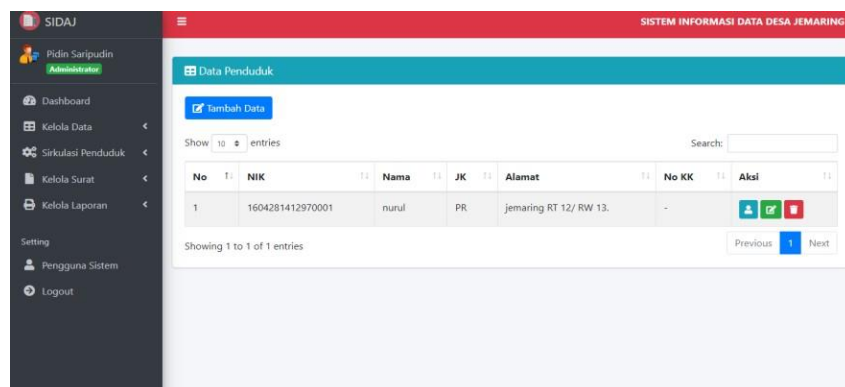
Halaman Data *User* adalah tampilan data *user* yang di *inputkan* oleh admin sesuai data NIK yang terdaftar pada Desa Jemaring. Halaman Data user dapat dilihat seperti gambar dibawah ini :



Gambar 4.4 : Halaman Data User

4. Halaman Tampilan Data Penduduk

Halaman Tambah Data penduduk menampilkan informasi data penduduk yang data-nya di inputkan oleh admin. Halaman DataPenduduk dapat dilihat seperti gambar dibawah :



Gambar 4.5 Halaman Tampilan Data Penduduk

5. Halaman Tambah Data Penduduk

Halaman Tambah Data penduduk menampilkan form tambah data yang di inputkan oleh admin. Halaman Tambah Data Penduduk dapat dilihat seperti gambar dibawah :

Form fields:

- NIK:
- Nama:
- TTL: Tempat Lahir hh/bb/tttt
- Jenis Kelain: - Pilih -
- Desa:
- RT/RW: RT RW
- Agama:
- Status Perkawinan: - Pilih -
- Pekerjaan:

Gambar 4.6 Halaman Tambah Data Penduduk

6. Halaman Input Data Kartu Keluarga

Halaman input data keluarga adalah data yang inputkan oleh admin yang menambahkan, mengubah data input kartu keluarga dapat dilihat seperti gambar dibawah ini

The screenshot shows the 'Tambah Data' form in the SIDAJ system. The form includes the following fields:

- NIK: Input field
- Nama: Input field with placeholder 'Nama Penduduk'
- TTL: Input field with placeholder 'Tempat Lahir' and a date format 'hh/mm/yyyy' indicator.
- Jenis Kelamin: Dropdown menu with '- Pilih -'
- Desa: Input field
- RT/RW: Input fields for 'RT' and 'RW'
- Agama: Input field with placeholder 'Agama'
- Status Perkawinan: Dropdown menu with '- Pilih -'
- Pekerjaan: Input field with placeholder 'Pekerjaan'

Gambar 4.7 Halaman Input Kartu Keluarga

7. Halaman Data Kartu Keluarga

Menampilkan informasi data penduduk yang di inputkan oleh admin.halaman Data Penduduk dapat dilihat seperti gambar dibawah :

The screenshot shows the 'Data KK' table in the SIDAJ system. The table has the following columns: No, NO KK, Kepala Keluarga, Alamat, Anggota KK, and Aksi. The data shown is as follows:

No	NO KK	Kepala Keluarga	Alamat	Anggota KK	Aksi
1	1672034407990001	jumadi	jemaring RT 12/ RW 13.		

Gambar 4.8 Halaman Tambah Data Kartu Keluarga

8. Halaman Input Data Kelahiran

Halaman ini merupakan halaman untuk *admin* menambahkan data kelahiran halaman ini terdiri dari penginputan Nama, No KK,kepala keluarga data ini untuk memberikan pengelolaan data penduduk,penambahan data penduduk

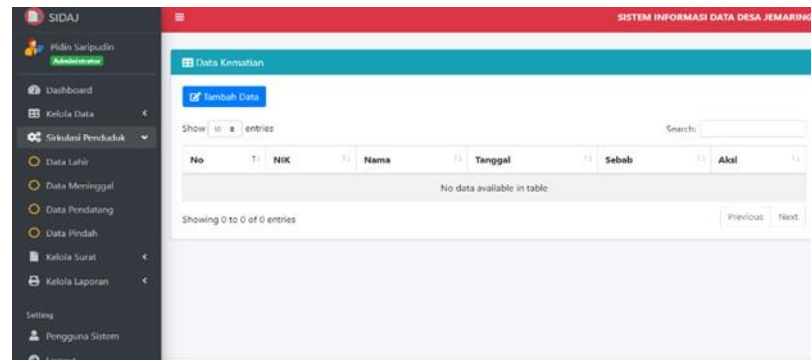
The screenshot shows the 'Data Kelahiran' table in the SIDAJ system. The table has the following columns: No, Nama, Tgl Lahir, Jekel, and Keluarga. The data shown is as follows:

No	Nama	Tgl Lahir	Jekel	Keluarga	Aksi
1	ayu	2024-07-12	PR	1672034407990001 - jumadi	

Gambar 4.9 Halaman Input Data Kelahiran

9. Halaman Input Data Pindah Masuk

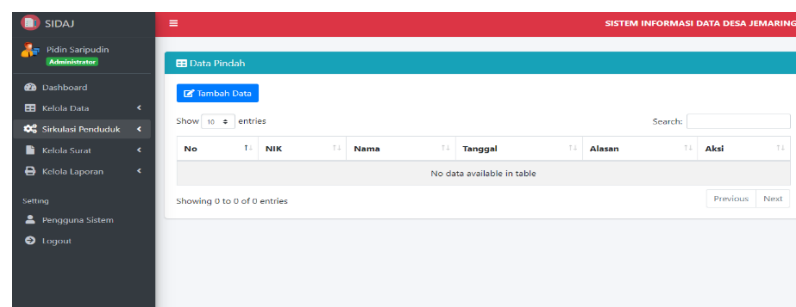
Halaman ini merupakan halaman untuk *admin* menambahkan data penambahan penduduk halaman ini terdiri dari penginputan Nama, Nik, Jenis Kelamin, tanggal, pelapor, data ini untuk memberikan pengelolaan data penduduk, penambahan data penduduk



Gambar 4.10 Halaman Input Data Pindah Masuk

10. Halaman Input Data Halaman Pindah Keluar

Halaman ini merupakan halaman untuk *admin* menambahkan data penambahan penduduk halaman ini terdiri dari penginputan Nama, tanggal, alasan, data ini untuk memberikan pengelolaan data penduduk, pengurangan data penduduk desa

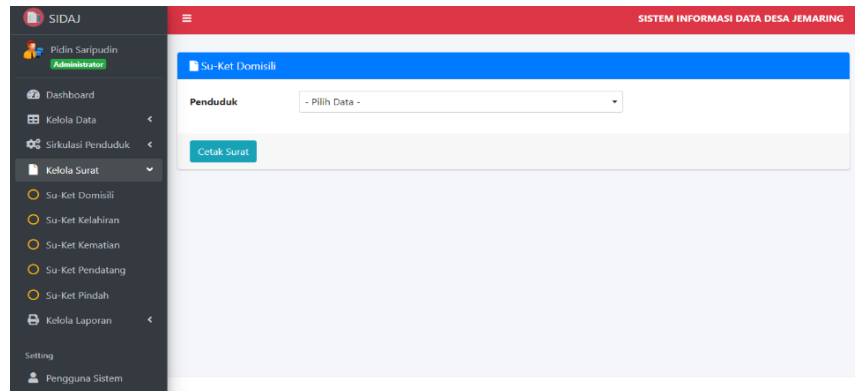


Gambar 4.11 Halaman Input Data Pindah Keluar

11. Halaman Kelola Surat

Pada halaman ini, dimana admin dapat dengan mudah mencetak surat yang diperlukan oleh masyarakat seperti surat domisili, kelahiran, kematian dan sebagainya untuk mempermudah pekerjaannya admin tidak perlu menginputkan identitas dan hanya perlu mencari identitas yang memerlukan surat menyurat tersebut.

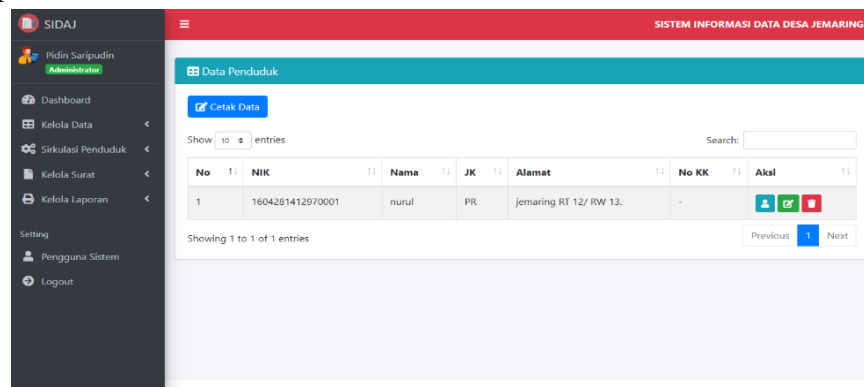
Halaman ini juga terdapat pada halaman user atau masyarakat dimana masyarakat dapat mengakses dan mencetak data secaramandiri melalui website



Gambar 4.12 Halaman Penglolaan surat & Pengajuan surat

12. Halaman Kelola Laporan Surat

Halaman ini merupakan halaman yang di kelolah admin dimana halaman Ini dapat di mlihat hasil dari data penduduk dsa jemaring dan permohonan surat yang dapat dilihat juga oleh kepala desa



Gambar 4.13 Design Halaman kelola Laporan Sura

4.3.9 Hasil/Pemeliharaan Sistem

1. Pemeliharaan Sistem

Pemeliharaan Sistem merupakan sebuah upaya untuk menjaga konsistensi sebuah sistem ketika diimplementasikan dilapangan. Sistem membutuhkan sebuah perlindungan dan pemeliharaan agar dapat terhindar dari kerusakan dan dapat terus berjalan sesuai yang diinginkan. Pemeliharaansistem berfokus pada pemeliharaan *website* adapun tujuan daripemeliharaan adalah untuk memaksimalkan kinerja sistemdan dapat menjalankan tugas tanpa adanya gangguan.

2. Pemeliharaan *Software*

1. Backup Data Website

Website yang terdapat dalam *hosting* harus di *backup* secara berkala untuk mengantisipasi keadaan seperti serangan *hacker* atau *virus* yang mengancam keamanan *website*.

2. Perhatikan Serangan *Virus* atau *Hacker*

Virus atau *hacker* dapat menyerang berbagai *website*, tidak terkecuali *website* toko *online*. Serangan ini dapat merusak aktifitas *website*, bahkan mencuri data-data yang terdapat pada *website*.

3. Pastikan Seluruh Halaman Dan Tautan Dapat Berjalan Dengan BaikLangkah selanjutnya yaitu memastikan seluruh halaman dan tautan yang ada di *website* dapat berjalan dengan baik.

4. Periksa Hosting Website

Langkah terakhir yang perlu dilakukan yaitu memeriksa *hosting website* agar

kecepatan *website* tetap stabil. Karena berbagai aktivitas di *website* dapat menyebabkan CPU *usage* yang semakin meningkat dan menyebabkan *loading website* menjadi lambat.

5. Hasil Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Sistem informasi desa jemaring ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mempermudah pihak perangkat desa dalam menyampaikan informasi, informasi data-data kependudukan, dokumen, surat pengantar permohonan administrasi kependudukan dan informasi profil desa bisa diakses oleh masyarakat desa secara langsung dilaman sistem informasi desa jemaring berbasis website. Masyarakat akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi dan pengurusan surat pengantar administrasi kependudukan bisa diakses dimanapun, kapanpun selama masih terhubung ke jaringan internet.

2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pengembangan setelah system selesai dibangun :

1. Diharapkan untuk kedepannya pada *system* ini dapat di kembangkan lebih baik lagi.
2. Diharapkan untuk kedepannya pada *system* ini untuk dapat meningkatkan pada pelayanan seperti menu kritik dan saran agar masyarakat dapat memberi masukan tentang kemajuansystem yang ada.

Daftar Pustaka

- N. Oktaviani, I. M. Widiarta, P. S. Informatika, F. Teknik, And U. T. Sumbawa, “Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada Smp Negeri 1 Buer,” Vol. 1, No. 2, Pp. 160–168, 2019.
- R. Nugraha And A. Yulianeu, “Jurnal Manajemen Informatika Perancangan Sistem Informasi E-Marketplace Original Clothing Indonesia Berbasis Web,” *Jumika*, Vol. 5, No.2, 2018.
- Prasetyo And R. Susanti, “Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Pt. Cahaya Sejahtera Sentosa Blitar,” *J. Ilm. Teknol. Inf. Asia*, Vol. 10, No. 2, Pp. 1–16, 2019., Vol. 10, No. 2, Pp. 1–16, 2019.
- R. Sangga Rasefta And S. Esabella, “Sistem Informasi Akademik Smk Negeri 3 Sumbawa Besar Berbasis Web,” *J. Inform. Teknol. Dan Sains*, Vol. 2, No. 1, Pp. 50–58, 2020, Doi: 10.51401/Jinteks.V2i1.558.
- M. Sakban And R. Sinaga, “Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Tanjung Maraja Kab. Simalungun),” *J. Bisantara Inform.*, Vol. 4, No. 2, Pp.1–12, 2020, [Online]. Available: <https://Bisantara.Amikparbinanusantara.Ac.Id/Index.Javascript/Bisantara/Article/View/47>
- M. Mukhsin, “Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi,” *Teknokom*, Vol. 3, No. 1, Pp. 7–15, 2020, Doi: 10.31943/Teknokom.V3i1.43.
- P. A. W. Purnama And T. A. Putra, “Perancangan Sistem Penjualan Berbasis Web (E-Commerce) Pada Toko Dmx Factory Outlet Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Javascript-Mysql Dan Java Script,” *Ris. Dan E-Jurnal Manaj. Inform. Komput.*, Vol. 5, No. 1, Pp. 129–133, 2020.
- L. Rahmadi, S. Megira, And S. P. Sekarsari, “Sistem Informasi Kepegawaian Pada Kantor Dispora Kota Pagar Alam Berbasis Web,” Vol. 19, No. 2, Pp. 551–556, 2023.
- Kustiyah Ningsih, “Web Server 2,” *Web Serv.*, P. 8, 2011.
- Yoga Ananda Putra, Sumijan, And Mardison, “Perancangan Sistem Informasi Akademik

- Menggunakan Bahasa Pemrograman Javascript Dan Database Mysql,” *J. Teknol.*, Vol. 9, No. 1, Pp. 25–40, 2019, Doi: 10.35134/Jitekin.V9i1.5.
- F. D. Putra, J. Riyanto, And A. F. Zulfikar, “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Universitas Pamulang Berbasis Web,” *J. Eng. Technol. Appl. Sci.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 32–50, 2020, Doi: 10.36079/Lamintang.Jetas-0201.93.
- J. Publikasi *Et Al.*, “Workshop Pengenalan Dasar Html Dan Css,” Vol.2, No. 2, Pp. 80–83, 2023.
- M. Syariat And Samsudin, “Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Faisal Elektronik 2Indragiri Hilir Berbasis Web,” *J. Perangkat Lunak*, Vol. 2, No. 1, Pp. 51–62, 2020, Doi: 10.32520/Jupel.V2i1.1084.
- D. D. Jantce Tj Sitinjak, . Maman, And J. Suwita, “Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang,” *Insa. Pembang. Sist. Inf. Dan Komput.*, Vol. 8, No. 1, 2020, Doi: 10.58217/Ipsikom.V8i1.164.
- H. Mulyono, “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Dan Penjualan Pakaian Muslim Berbasis Web Pada Toko Hidayatullah Jambi,” *Manaj. Sist. Inf.*, Vol. 5, No. 4, Pp. 526–538, 2020.
- H. Kurniawan, W. Apriliah, I. Kurnia, And D. Firmansyah, “Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Smk Bina Karya Karawang,” *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. Dan Komun.*, Vol. 14, No. 4, Pp. 13–23, 2021, Doi: 10.35969/Interkom.V14i4.78.
- P. B. A. A. Putra, W. Widiatry, V. H. Pranatawijaya, And N. N. K. Sari, “Implementasi Aplikasi Android Untuk Sistem Pendaftaran Dan Antrian Pada Poli Covid Rsud Doris Sylvanus,” *J. Teknol. Inf. J. Keilmuan Dan Apl. Bid. Tek. Inform.*, Vol. 16, No. 1, Pp. 81–91, 2022, Doi: 10.47111/Ji.V16i1.4011.
- R. Aditya And V. H. Pranatawijaya, “Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Kegiatan Menggunakan Metode Prototype,” Vol. 1, No. June, Pp. 47–57, 2021.